



PASSION FOR LEARNING

Tanggal : 27 Juli 2020
Nomor : 01/FSKIW/2706 / 2020
Perihal : Permohonan Menjadi Narasumber
Lampiran : .

Kepada Yth:

Bapak DR. I Nyoman D. Pahang Putra, S.T., M.T
(DosenTeknik Sipil UPN 'Veteran' Jawa Timur
dan Praktisi)
di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan Webinar dengan **tema “Pengembangan Karakter dan Inovasi Bangsa”** yang diselenggarakan oleh **Forum Sharing Knowledge, Innovation and Wisdom**, pada:

Hari dan Tanggal : **Minggu, 09 Agustus 2020**
Waktu (Jam) : **19.00 - 21.00 WIB**
Webinar melalui : **Zoom Webinar dan Youtube**

Kami Panitia bermaksud memohon kesediaan Bapak sebagai Narasumber dalam acara tersebut dengan tema yang dimaksud.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Panitia Acara



Anang Supardi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS TEKNIK

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya. Telp. (031) 8782179 Fax. (031) 8782257
www.upnjatim.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 835 / UN.63.3 / TU / 2020

Dekan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, memberikan tugas kepada:

No	Nama	NIP/NPT	Keterangan
1.	Dr. I Nyoman Dita Pahang Putra, ST., MT	3 7003 00 0175 1	Narasumber

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab menjadi Narasumber pada kegiatan Forum SKIW (Sharing Knowledge, Innovation & Wisdom) dengan tema "Urgensi dan Konsistensi Pembangunan Karakter menuju Indonesia yang Madani yang diselenggarakan pada:

Hari : Minggu
Tanggal : 9 Agustus 2020
Media : Zoom
Penyelenggara : Forum SKIW

Surat Tugas ini disusun untuk dilaksanakan dan setelah dilaksanakan pelaksana tugas segera menyampaikan laporan kepada Dekan Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jawa Timur.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di : S u r a b a y a
Pada Tanggal : 8 Agustus 2020



Mencari Keberkahan di Universitas Kehidupan

FORUM SKIW

Sharing Knowledge, Innovation & Wisdom Edisi #10



Urgensi dan Konsistensi Pembangunan Karakter menuju Indonesia yang Madani



DR. I Nyoman D. Pahang Putra
Dosen dan Praktisi Civil Engineering
Bidang Struktur, Manajemen
Proyek Konstruksi dan Manajemen
Properti Ekonometrika Spasial.

Membangun “Entrepreneurial Spirit” Sejak Bangku Sekolah



Muhammad Arif Susanto
Cofounder and CEO Dus Duk Duk

Minggu, 9 Agt 2020
Pkl. 19.00 - 21.00



Tetap di Rumah, Tetap Sehat, Tetap Belajar

Free dan Terbatas
TERBUKA UNTUK
UMUM

Link hubungi WA 081.850.6577



Urgensi dan Konsistensi Pembangunan Karakter menuju Indonesia yang Madani

oleh: DR. I Nyoman D. Pahang Putra
Surabaya, 09 Agustus 2020





Generasi muda adalah aset berharga yang akan mengisi dan menentukan kemajuan bangsa, sehingga.....
perlu dijaga dan dikembangkan
....sesuai dengan tujuan pendidikan bangsa dan negara



Karakter

Konsep dan Historikal

KARAKTER

Karakter merupakan perpaduan antara **moral**, **etika**, dan **akhlak** (Omeri, 2015).



Lebih menitikberatkan pada kualitas perbuatan, tindakan atau perilaku manusia atau apakah perbuatan itu bisa dikatakan baik atau buruk, atau benar atau salah.

memberikan penilaian tentang baik dan buruk, berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat tertentu



tatanannya lebih menekankan bahwa pada hakikatnya dalam diri manusia itu telah tertanam keyakinan di mana keduanya (baik dan buruk) itu ada

MAKNA PENDIDIKAN KARAKTER



pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang tujuannya mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik itu, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)

PPK merupakan kebijakan pendidikan yang tujuan utamanya adalah untuk mengimplementasikan perubahan cara berpikir, bersikap, dan bertindak menjadi lebih baik, yang terintegrasi dalam Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)

PPK lahir karena kesadaran akan **tantangan ke depan yang semakin kompleks dan tidak pasti**, namun sekaligus melihat ada banyak harapan bagi masa depan bangsa.

Hal ini menuntut lembaga pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik secara keilmuan dan kepribadian, berupa individu-individu yang kokoh dalam nilai-nilai moral, spiritual dan keilmuan.

Memahami latar belakang, urgensi, dan konsep dasar PPK menjadi sangat penting bagi pendidikan dasar menengah dan tinggi agar dapat menerapkannya sesuai dengan konteks pendidikan di daerah masing-masing.

TUJUAN PPK

1

Membangun dan membekali Peserta Didik sebagai **generasi emas Indonesia Tahun 2045** guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan

2

Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan **pendidikan karakter sebagai jiwa utama** dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia

3

Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi **ekosistem pendidikan**

FILOSOFI BELAJAR DAN PENDIDIKAN KARAKTER

Ki Hajar Dewantara (1922)

Filosofi **BELAJAR 3 DINDING**



Ki Hajar Dewantara menyarankan ruang kelas itu hanya dibangun 3 sisi dinding saja, terdapat satu sisi yang terbuka.

Konsep ini memiliki filosofi yang sangat tinggi, dengan ada satu dinding yang terbuka, hal ini menegaskan **tidak ada batas atau jarak antara di dalam kelas dengan realita di luar kelas.**

Filosofi **PENDIDIKAN KARAKTER**



Olah Hati

Etik

Individu yang memiliki **kerohanian mendalam, beriman, dan bertakwa**



Olah Pikir

Literasi

Individu yang memiliki **keunggulan akademis sebagai hasil pembelajaran dan pembelajaran sepanjang hayat**



Olah Karsa

Estetik

Individu yang memiliki **integritas moral, rasa berkesenian, dan berkebudayaan**



Olah Raga

Kinestetik

Individu yang **sehat dan mampu berpartisipasi aktif sebagai warga negara**



Penumbuhan Nilai-nilai Utama Karakter



Filosofi Pendidikan Karakter
Ki Hajar Dewantara

Religius
Jujur
Toleransi
Disiplin
Kerja Keras
Kreatif
Mandiri
Demokratis
Rasa Ingin Tahu
Semangat Kebangsaan
Cinta Tanah Air
Menghargai Prestasi
Bersahabat/Komunikatif
Cinta Damai
Gemar Membaca
Peduli Lingkungan
Peduli Sosial
Tanggung Jawab
(dan lain-lain)

Pasal 3 Perpres No. 87/2017
Tentang PPK



Kristalisasi Nilai-Nilai PPK

**5 Nilai Utama merupakan Aktualisasi dari Pancasila, 3 Pilar Gerakan Nasional
Revolusi Mental, Nilai-nilai Kearifan Lokal, Tantangan Masa Depan**

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

Membangun **Generasi Emas 2045** yang dibekali Keterampilan Abad 21

Keterampilan abad 21 yang dibutuhkan setiap siswa

1

Kualitas Karakter

Bagaimana siswa beradaptasi pada lingkungan yang dinamis.

- Religiositas
- Nasionalisme
- Kemandirian
- Gotong royong
- Integritas

2

Literasi Dasar

Bagaimana siswa menerapkan keterampilan dasar sehari-hari.

- Literasi bahasa
- Literasi numerasi
- Literasi sains
- Literasi digital (teknologi informasi & komunikasi)
- Literasi finansial
- Literasi budaya dan kewargaan

3

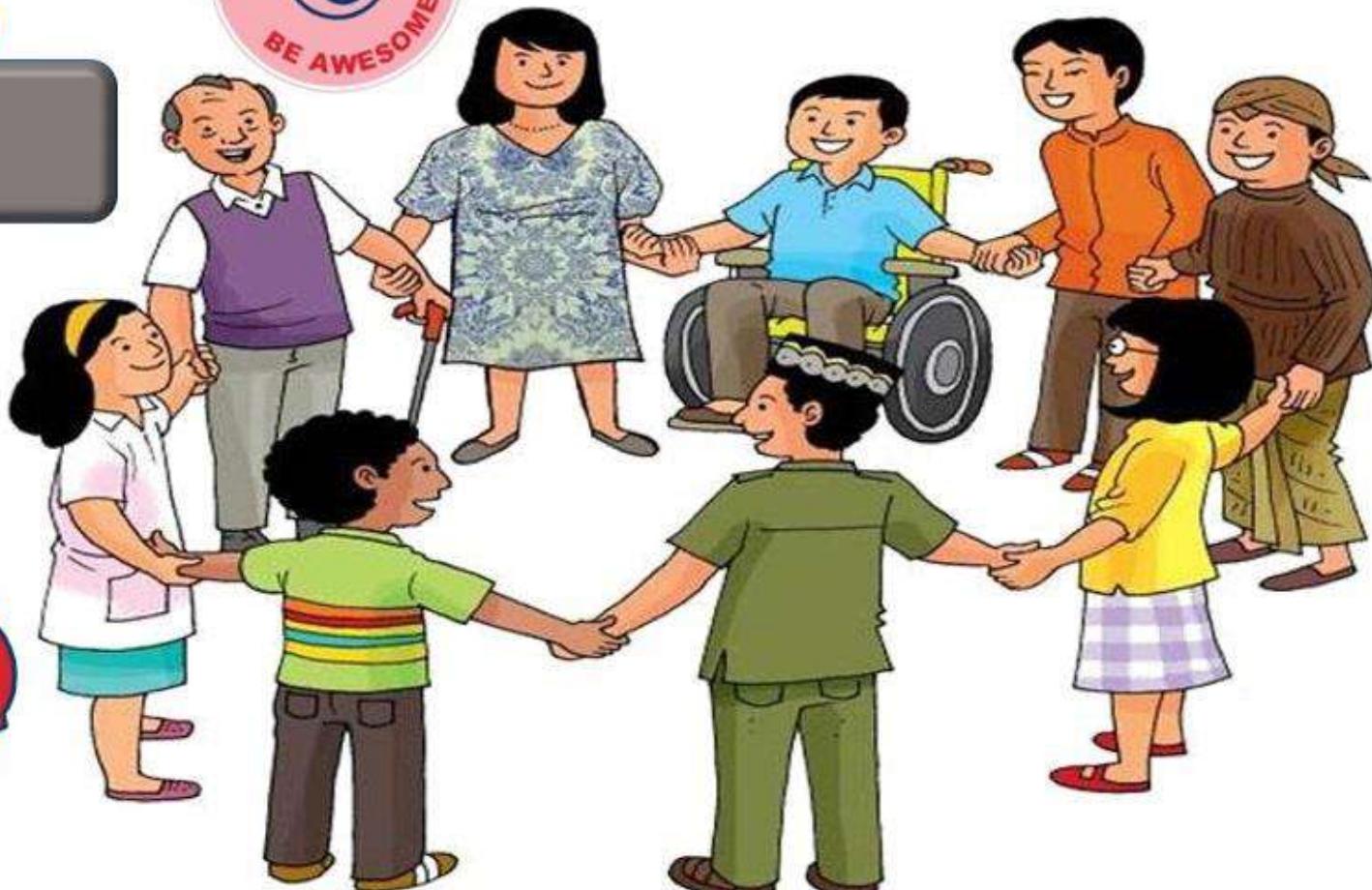
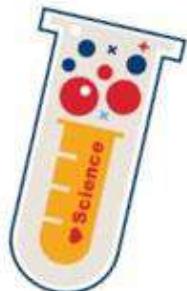
Kompetensi

Bagaimana siswa memecahkan masalah kompleks

- Berpikir kritis
- Kreativitas
- Komunikasi
- Kolaborasi

Madani

Konsep dan Nilai



MADANI

sesungguhnya berakar pada khazanah Bahasa Arab, yaitu *mudun* dan *madaniyah* yang mengandung arti peradaban, dalam Bahasa Inggris sendiri, kata tersebut sejajar dengan istilah *civilization*

Penggunaan istilah masyarakat madani menunjuk pada pengertian bahwa masyarakat yang ideal adalah masyarakat yang memiliki **peradaban maju**

Masyarakat madani merupakan sistem sosial yang subur dengan asas prinsip moral yang menjamin keseimbangan antara kebebasan perseorangan dengan kestabilan masyarakat

Secara prinsip:

Masyarakat madani adalah sebuah tatanan komunitas masyarakat yang mengedepankan nilai-nilai **toleransi** dan pluralitas, yang selanjutnya diartikan oleh berbagai pihak lebih mendekati konsep *civil society* (Agung dan Rumtini, 2010).

Masyarakat madani adalah masyarakat yang damai, sejahtera, terbuka, maju dan modern (Suroto, 2015).



Demokratis	Perbedaan yang ada merupakan rahmat yang harus dicarikan titik temunya melalui cara-cara elegan, perundingan dan menguntungkan satu sama lain. Bukan melalui cara-cara penekanan, mementingkan diri atau kelompoknya, dan mewujudkan sikap dan perilaku anarkis dan destruktif	Toleransi	Bhinneka Tunggal Ika merupakan filosofi bangsa dan negara yang telah dicetuskan oleh <i>founding father</i> sejak Indonesia memproklamirkan kemerdekaan. Pluralistik dan perbedaan yang terkandung di dalamnya menyiratkan pentingnya nilai dan sikap toleransi individu dan kelompok dari setiap ras, agama, maupun suku bangsa yang ada, termasuk dalam hal perbedaan pandangan. Melalui nilai dan sikap toleransi akan terjaga suatu kehidupan yang harmonis, saling menghormati satu sama lain, serta meredam benih-benih pertantangan yang mungkin terjadi	Saling Mempercayai	Suatu kehidupan demokratis tidak akan muncul dan berkembang baik, apabila masyarakat kurang memberikan kepercayaan terhadap peran-peran kelembagaan pemerintah maupun non pemerintah yang kondusif. Sebaliknya, situasi demokratis sulit berkembang apabila masih terdapat upaya penekanan maupun intimidasi yang dilakukan oleh kelompok/golongan orang terhadap kelompok/golongan orang lainnya. Saling mempercayai terhadap kedudukan masing-masing individu dan kelompok dalam menjalankan perannya masing-masing
Saling Menghargai	Demokratiasi tidak akan tumbuh dan berkembang secara baik dan sehat, jika tidak terdapat saling menghargai sesama individu, kelompok, golongan, terutama dalam mengemukakan gagasan/ide/pendapat. Penekanan dari kelompok mayoritas terhadap minoritas tidak dibenarkan, dan justru sebaliknya perlu dihargai sebagai suatu kehidupan masyarakat yang majemuk/plural	Sikap Kritis & Rasional	Mampu membangun tatanan masyarakat yang reflektif, kritis, dan rasional, sehingga menjadi <i>balancing power</i> terhadap kecenderungan refresif (menekan, menindas) dan eksesif (melampaui batas) dari negara	Keadilan	Pendistribusian sumber daya yang adil dan merata untuk setiap individu, kelompok, dan golongan mendapatkan kehidupan yang layak. Keadilan juga menunjuk pada pemilikan kesetaraan di depan hukum, tanpa membedakan status yang disandang seseorang atau sekelompok orang
Pertanggung-jawaban	Memberi kebebasan bagi setiap warganegara untuk berserikat dan berpendapat. Kebebasan merupakan unsur <i>balancing power</i> yang dimiliki oleh masyarakat (individu dan kelompok) sebagai pencerminkan sikap kritis terhadap penyelenggara negara, namun hak berpendapat pun perlu disertai dengan tanggung jawab penuh dan konstruktif, dan menghindarkan adanya unsur pemaksaan, apalagi bersikap anarkis dan destruktif	Partisipatoris	Iklim demokratis membutuhkan partisipasi masyarakat terhadap segenap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Partisipasi masyarakat merupakan masukan lingkungan (<i>environmental input</i>) yang dapat membawa pada keberhasilan maupun penyelenggaraan pembangunan dalam jangka panjang dengan memberikan kontribusi yang diperlukan	Kejujuran	Upaya mencapai titik temu dari perbedaan pendapat individu maupun kelompok, tidak akan berlangsung apabila tidak disertai dengan ikhtikad baik dan jujur
Good Governance	Pentingnya penyelenggaraan pemerintahan yang mendukung tata kelola yang kuat dan profesional, melalui prinsip pelayanan yang bertanggung jawab, bersih, dan berwibawa	Persamaan Gender	Perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan tidak berarti terdapatnya perbedaan dalam hak dan perlakuan memperoleh peluang/kesempatan yang sama dari berbagai aspek kehidupan	Counter-Balancing	Bersifat otonom dan memiliki kapasitas politik yang mampu mewujudkan <i>balancing power</i> untuk membendung kecenderungan korupsi dan interventionis kekuasaan. Sumber legitimasi Negara serta pada saat yang sama menunjukkan kemampuan melahirkan sikap kritis-reflektif guna meminimalisasi frekuensi konflik di dalam masyarakat
		Penghormatan Hak Asasi Manusia	Hak asasi manusia sebagai hak dasar yang secara kodrati melekat pada diri manusia, bersifat universal dan langgeng, oleh karena itu harus dihormati, dimajukan, dipenuhi, dilindungi dan tidak boleh diabaikan, dikurangi atau dirampas oleh siapapun		

MADANI

Konsep dan Nilai



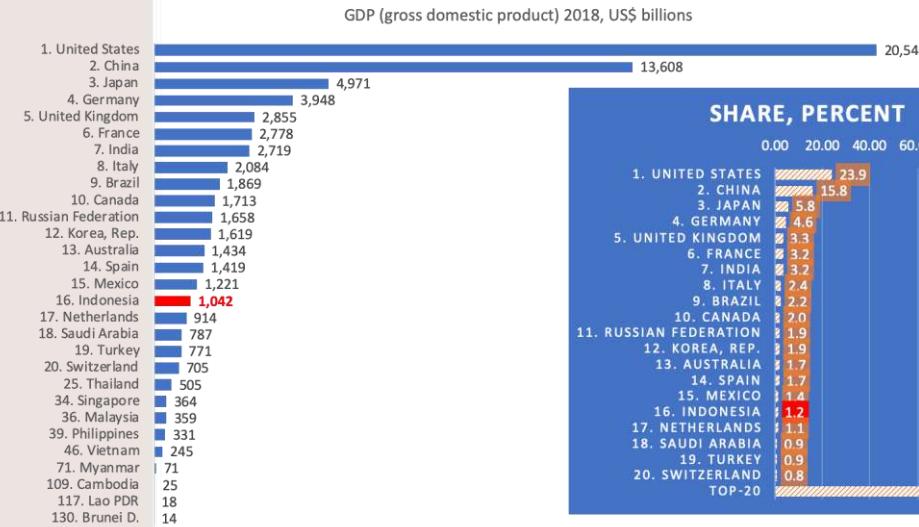
**MEMBUMIKAN TOLERANSI
MELANGITKAN PERADABAN**

URGENS! 1

RANK	COUNTRY	SCORE	CHANGE	RANK	COUNTRY	SCORE	CHANGE	RANK	COUNTRY	SCORE	CHANGE
1	Iceland	1.078	↔	29	Poland	1.657	↓ 1	=57	Greece	1.877	↑ 8
2	New Zealand	1.198	↔	30	Estonia	1.68	↑ 3	=57	Liberia	1.877	↓ 1
3	Portugal	1.247	↔	31	Italy	1.69	↑ 6	59	Malawi	1.885	↓ 14
4	Austria	1.275	↔	32	Costa Rica	1.691	↑ 2	=60	Equatorial Guinea	1.891	↑ 10
5	Denmark	1.283	↔	33	Botswana	1.693	↓ 2	=60	The Gambia	1.891	↔
6	Canada	1.298	↔	34	Latvia	1.7	↓ 2	62	North Macedonia	1.9	↑ 2
7	Singapore	1.321	↔	35	Uruguay	1.704	↔	63	Madagascar	1.905	↓ 8
8	Czech Republic	1.337	↓ 1	36	Lithuania	1.705	↔	=64	Cyprus	1.92	↓ 2
9	Japan	1.36	↑ 2	37	Taiwan	1.707	↔	=64	Vietnam	1.92	↓ 5
10	Switzerland	1.366	↔	38	Spain	1.712	↑ 1	66	France	1.93	↓ 3
11	Slovenia	1.369	↓ 2	=39	Kuwait	1.723	↑ 5	67	Eswatini	1.934	↑ 9
12	Ireland	1.375	↔	=39	Mongolia	1.723	↑ 7	68	Oman	1.941	↑ 1
13	Australia	1.386	↔	41	United Arab Emirates	1.752	↑ 6	69	Montenegro	1.944	↓ 2
14	Finland	1.404	↔	42	United Kingdom	1.77	↓ 2	70	Kazakhstan	1.948	↓ 4
15	Sweden	1.479	↑ 3	43	Ghana	1.776	↓ 2	71	Moldova	1.95	↓ 3
16	Germany	1.494	↑ 6	44	Zambia	1.794	↑ 5	72	Jordan	1.958	↑ 3
=17	Belgium	1.496	↑ 6	45	Chile	1.804	↓ 17	73	Nepal	1.974	↓ 1
=17	Norway	1.496	↔	46	Sierra Leone	1.82	↓ 4	74	Argentina	1.978	↑ 3
19	Bhutan	1.501	↓ 4	47	Senegal	1.824	↑ 7	75	Paraguay	1.991	↑ 11
20	Malaysia	1.525	↔	48	South Korea	1.829	↑ 9	76	Dominican Republic	1.992	↑ 6
21	Netherlands	1.528	↓ 5	49	Indonesia	1.831	↓ 6	77	Sri Lanka	2.003	↓ 4
22	Romania	1.541	↑ 3	50	Laos	1.843	↓ 2	78	Cambodia	2.011	↑ 3
23	Mauritius	1.544	↑ 1	51	Serbia	1.846	↑ 1	79	Bosnia and Herzegovina	2.04	↓ 1
24	Hungary	1.559	↓ 5	52	Tanzania	1.85	↑ 6	80	Jamaica	2.041	↔
25	Slovakia	1.568	↓ 4	53	Namibia	1.861	↑ 8	81	Rwanda	2.049	↑ 4
26	Croatia	1.615	↑ 1	54	Timor-Leste	1.863	↓ 3	82	Guyana	2.05	↑ 8
27	Qatar	1.616	↑ 3	55	Albania	1.872	↓ 2	83	Morocco	2.057	↑ 1
28	Bulgaria	1.628	↓ 2	56	Panama	1.875	↓ 6				

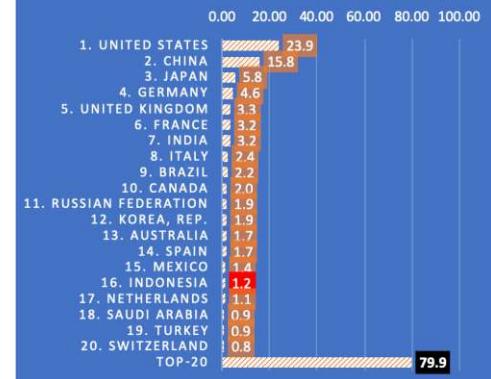
GLOBAL PEACE INDEX 2020

World nominal GDP ranking

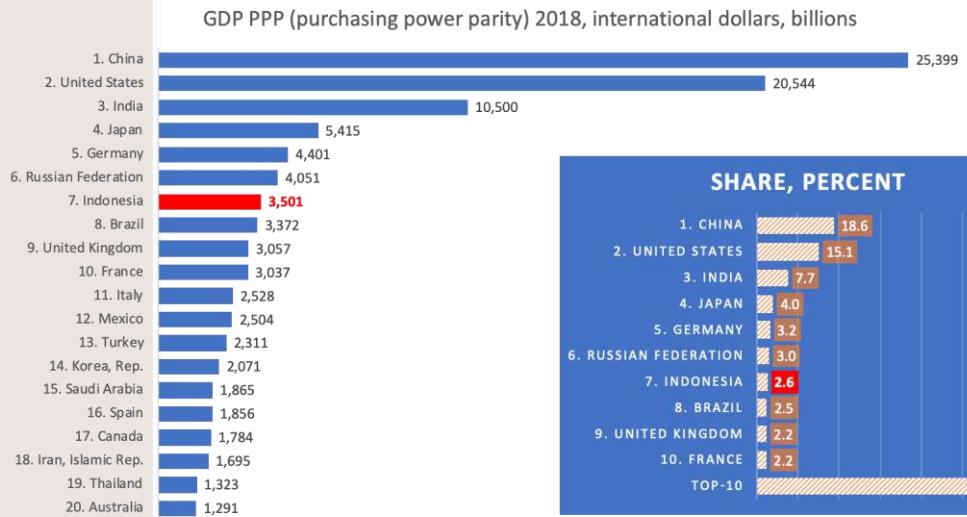


Source: World Bank, <https://databank.worldbank.org/data/download/GDP.pdf>, downloaded on February 23, 2020.

SHARE, PERCENT



World GDP PPP ranking



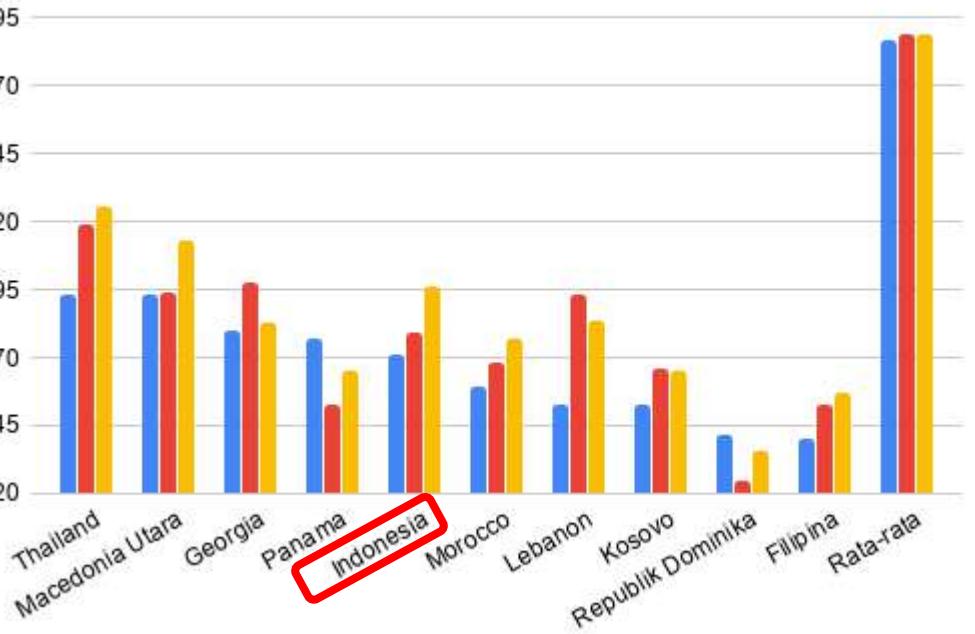
Source: World Bank, <https://databank.worldbank.org/data/download/GDP.pdf>, downloaded on February 23, 2020.

SHARE, PERCENT



URGENSI²

Negara-negara Papan Bawah PISA



Sumber : OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*)
untuk tes PISA (*Programme for International Students Assessment*) 2018

PISA 2018

Performa Pelajar untuk Membaca, Matematika, dan Sains di 80 Negara

	Membaca			Matematika			Sains		
	2015	2018	Perubahan	2015	2018	Perubahan	2015	2018	Perubahan
B-S-J-G (china)	494	595	+101	531	591	+59	518	590	+72
Singapore	585	549	-14	564	569	+5	556	551	-5
Macao (China)	509	525	+16	544	558	+14	529	544	+15
Hong Kong (China)	527	524	-3	548	551	+3	529	517	-12
Estonia	519	523	+4	520	523	+3	534	530	-4
Canada	527	520	-7	516	512	-4	528	518	-10
Finland	526	520	-6	511	507	-4	531	522	-9
Ireland	521	518	-3	504	500	-4	503	496	-7
Korea	517	514	-3	524	526	+2	516	519	+3
Poland	506	512	+6	504	516	+12	501	511	+10
New Zealand	509	506	-3	495	494	-1	513	508	-5
Sweden	500	506	+6	494	503	+9	493	499	+6
United States	497	505	+8	470	478	+8	466	502	+36
Japan	516	504	-12	532	527	-5	538	529	-9
United Kingdom	498	504	+6	492	502	+10	509	505	-4
Australia	503	503	0	494	491	-3	510	503	-7
Chinese Taipei	497	503	+6	542	531	-11	532	516	-16
Denmark	500	501	+1	511	509	-2	502	495	-7
Norway	513	499	-14	502	501	-1	498	490	-8
Germany	509	498	-11	506	500	-6	509	503	-6
Slovenia	505	495	-10	510	509	-1	513	507	-6
Belgium	499	493	-6	507	508	+1	502	499	-3
France	499	495	-6	493	495	+2	495	495	-2
Portugal	498	492	-6	492	492	0	501	492	-9
Czech Republic	487	490	+3	492	499	+7	493	497	+4
Netherlands	503	485	-18	512	519	+7	509	503	-6
Austria	485	484	-1	497	499	+2	489	490	-1
Switzerland	492	484	-8	521	515	-6	506	495	-11
Latvia	488	479	-9	482	496	+14	480	487	+3
Croatia	487	479	-8	464	464	0	475	472	-3
Russia	495	479	-16	404	488	+6	487	478	-9
Hungary	470	476	+6	477	481	+4	477	481	+4
Italy	485	476	-9	490	487	-3	481	488	+15
Lithuania	472	476	+4	478	481	+3	475	482	+7
Iceland	482	474	-8	488	495	+7	473	475	+2
Belarus	474	474	0	472	472	0	471	471	0
Israel	479	470	-9	470	463	-7	467	462	-5
Luxembourg	481	470	-11	486	483	-3	483	477	-6
Turkey	428	466	+38	420	454	+34	425	468	+43
Ukraine	466	466	0	453	453	0	459	459	0
Slovak Republic	453	458	+5	475	466	-11	461	464	+3
Greece	467	457	-10	454	451	-3	455	452	-3
Chile	459	452	-7	423	417	-6	447	444	-3
Malta	447	448	+1	479	472	-7	465	457	-8
Serbia	439	439	0	448	448	0	440	440	0
United Arab Emirates	454	452	-2	427	435	+8	457	454	-3
Romania	434	428	-6	444	430	-14	435	426	-9
Uruguay	437	427	-10	418	418	0	435	426	-9
Costa Rica	427	426	-1	400	402	+2	420	416	-4
Cyprus	403	424	+21	437	451	+14	433	439	+6
Moldova	416	424	+8	420	423	+1	428	428	0
Montenegro	427	421	-6	418	430	+12	411	415	+4
Mexico	423	420	-3	408	409	+1	416	419	+3
Bulgaria	452	420	-12	441	436	-5	446	424	-22
Jordan	408	419	+11	380	400	+20	409	429	+20
Malaysia	431	415	-16	446	440	-6	443	438	-5
Brazil	407	413	+6	377	384	+7	401	404	+3
Colombia	425	412	-13	390	391	+1	416	413	-3
Brunei Darussalam	408	408	0	450	450	0	451	451	0
Oster	402	407	+5	402	414	+12	418	419	+1
Albania	405	405	0	413	437	+24	427	417	-10
Bosnia and Herzegovina	403	403	0	406	406	0	398	398	0
Argentina	425	402	-23	409	379	-30	432	404	-28
Peru	398	401	+3	387	400	+18	397	404	+7
Saudi Arabia	399	399	0	373	373	0	386	386	0
North Macedonia	352	369	+17	371	394	+23	384	413	+29
Thailand	400	369	-31	415	419	+4	421	426	+5
Baku (Azerbaijan)	369	369	0	420	420	0	398	398	0
Kazakhstan	427	387	-40	460	428	-37	456	397	-59
Georgia	401	380	-21	404	398	-6	411	383	-28
Others	377	377	0	393	393	0	396	396	0
Indonesia	397	371	-26	386	379	-7	403	396	-7
Morocco	359	359	0	368	368	0	377	377	0
Kosovo	347	353	+6	362	366	+4	378	365	-15
Lebanon	347	355	+8	396	393	-3	386	384	-2
Dominican Republic	358	342	-16	328	325	-3	392	336	-4
Philippines	340	340	0	353	353	0	357	357	0

* Data dari OECD untuk tes PISA disejajarkan di tahun 2015 dan 2018

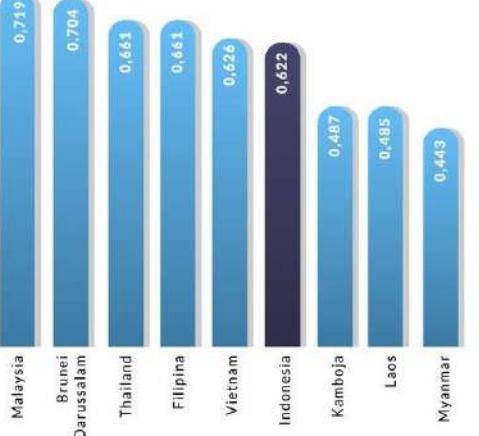
Rata-rata Skor

462.6 453.1 463.4 458.3 467.0 457.8

URGENSI³

Education Index 2017

0,832

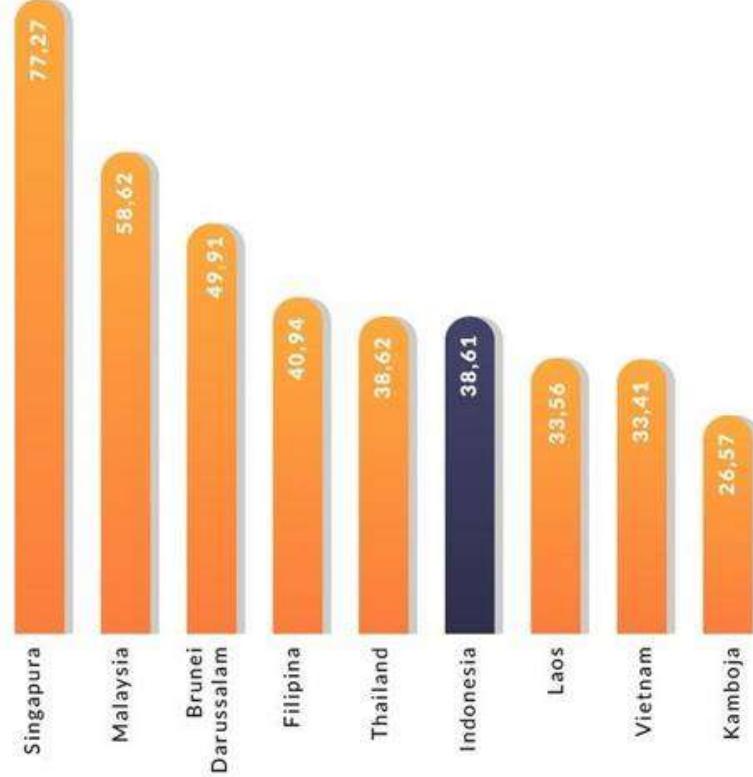


Rank	Country	Education index	Expected years of schooling	Mean years of schooling	HDI rank	Continent ⁽²⁾
1	Australia	0,919	20,4	18,2	2	Oceania
2	Denmark	0,912	19,2	17,7	5	Europe
3	New Zealand	0,911	19,2	18,5	13	Oceania
4	Ireland	0,916	17,7	17,7	1	Europe
5	Germany	0,914	17,1	17,2	4	Europe
6	Iceland	0,910	18,9	18,2	8	Europe
7	Ireland	0,906	18,0	17,2	9	Europe
8	United States	0,900	16,5	15,2	15	North America
9	Netherlands	0,887	18,1	17,0	7	Europe
10	United Kingdom	0,886	18,3	17,3	15	Europe
11	Switzerland	0,881	18,0	17,4	2	Europe
12	Canada	0,880	18,3	18,1	19	North America
13	Sweden	0,884	17,3	17,1	25	Europe
14	Ukraine	0,862	16,5	17,3	37	Europe
15	Czech Republic	0,878	18,8	17,5	29	Europe
16	Estonia	0,877	18,5	17,5	30	Europe
17	Israel	0,870	16,0	17,6	18	Asia
18	South Korea	0,867	18,8	17,2	18	Asia
19	Denmark	0,850	18,1	17,2	14	Europe
20	Poland	0,832	16,4	11,8	36	Europe
21	Finland	0,847	17,0	17,2	23	Europe
22	Japan	0,842	15,3	12,8	17	Asia
23	Belgium	0,841	18,6	17,4	29	Europe
24	France	0,816	18,3	11,6	21	Europe
25	Latvia	0,815	18,0	11,7	44	Europe
26	Belarus	0,804	15,7	12,0	52	Europe
27	Hungary	0,816	12,0	13,0	43	Europe
28	Greece	0,830	17,3	10,5	29	Europe
29	Slovenia	0,823	15,0	12,2	40	Europe
30	Hong Kong	0,802	15,7	11,6	12	Asia
31	Austria	0,820	13,9	11,3	24	Europe
32	Uzbekistan	0,818	14,9	12,4	13	Europe
33	Spain	0,816	17,7	9,6	27	Europe
34	Russian Federation	0,816	15,0	12,6	40	Europe
35	Italy	0,814	16,3	10,0	26	Europe
36	Singapore	0,814	15,4	11,6	5	Asia
37	Argentina	0,808	17,3	9,8	45	South America
38	Palau	0,808	14,3	12,3	60	Oceania
39	Kazakhstan	0,802	13,0	11,7	96	Asia
40	Ukraine	0,802	15,3	11,2	64	Europe
41	Croatia	0,796	15,2	11,2	45	Europe
42	Morocco	0,797	15,1	11,3	48	Europe
43	Uganda	0,794	13,9	12,9	70	Asia
44	Cyprus	0,796	14,3	11,7	78	Asia
45	Chile	0,784	18,3	9,9	38	South America
46	Luxembourg	0,783	13,9	12,0	29	Europe
47	Natu	0,781	14,0	11,2	33	Europe
48	Cuba	0,716	13,0	11,6	68	North America
49	Russia	0,718	15,0	10,8	58	Europe
50	Pakistan	0,771	13,3	10,2	91	Oceania
51	Romania	0,719	14,7	10,6	60	Europe
52	Gabon	0,773	13,3	10,5	54	North America
53	Gaudi Arabica	0,768	10,1	9,6	38	Asia
54	Tonga	0,746	18,3	11,1	101	Oceania
55	Serbia	0,760	14,4	10,6	69	Europe
56	Portugal	0,716	16,6	9,9	41	Europe
57	Sri Lanka	0,712	14,0	10,9	73	Asia
58	Uzbekistan	0,740	12,2	12,0	105	Asia
59	Mongolia	0,711	18,8	9,8	93	Asia
60	Armenia	0,736	12,7	11,2	84	Asia
61	Grenada	0,722	13,6	8,6	79	North America
62	Mauritius	0,722	19,2	9,1	64	Africa
63	Melitva	0,725	11,8	11,6	107	Europe
64	Azores	0,723	13,7	11,2	79	Asia
65	Yugoslavia	0,721	13,0	10,6	120	Asia
66	Andorra	0,718	13,5	10,3	32	Europe
67	Bahrain	0,717	14,5	9,4	47	Asia
68	Trinidad and Tobago	0,711	13,7	9,0	68	North America
69	Uruguay	0,711	16,5	9,6	84	South America
70	Brunei Darussalam	0,716	14,9	9,6	30	Asia
71	PEOPLES	0,710	16,2	9,6	73	Europe
72	Bahamas	0,715	13,7	10,3	58	North America
73	Venezuela	0,719	14,3	9,4	71	South America
74	Sayshemad	0,716	14,1	9,4	63	Africa
75	South Africa	0,719	13,0	10,3	119	Africa
76	Latvia	0,714	12,8	10,5	193	North America
77	Iran	0,734	14,8	9,8	99	Asia
78	Senegal	0,702	12,8	10,2	126	Oceania
79	Jordan	0,721	13,1	10,1	26	Asia
80	Malaysia	0,759	15,1	10,1	59	Asia
81	Qatar	0,628	13,8	9,8	93	Asia
82	Angola and Burkina Faso	0,694	13,0	9,2	57	North America
83	Montenegro	0,691	14,2	9,0	81	Europe
84	Patagonia	0,691	13,0	9,9	60	North America
85	United Arab Emirates	0,687	13,3	9,3	42	Asia
86	Costa Rica	0,694	14,2	9,7	98	North America
87	Brazil	0,681	15,2	7,8	79	South America
88	Jamaica	0,675	12,8	9,8	94	North America
89	Saint Lucia	0,677	13,1	9,3	32	North America
90	Rwanda	0,673	12,9	9,8	32	Europe
91	Portugal	0,673	13,4	9,0	97	South America
92	Turkey	0,628	14,0	7,8	71	Asia
93	Ecuador	0,623	14,0	8,3	89	South America
94	Saint Kitts and Nevis	0,629	13,7	8,4	74	North America
95	Algeria	0,633	14,4	7,8	103	Asia
96	Botswana	0,658	12,0	9,2	100	Asia
97	Oman	0,693	13,7	8,1	52	Asia
98	Morocco	0,629	15,7	9,7	127	Oceania
99	Tunisia	0,643	14,6	7,1	97	ANZS
100	Thailand	0,611	13,8	7,8	97	Asia
101	Mexico	0,633	13,3	8,8	77	North America
102	Palestine	0,655	12,8	8,8	114	Asia
103	Oman	0,693	13,7	8,1	52	Asia
104	Morocco	0,629	15,7	9,7	127	Oceania
105	Turkey	0,643	14,6	7,1	97	ANZS
106	Philippines	0,617	11,7	9,3	118	Asia
107	China	0,611	13,5	7,8	90	Asia
108	Croatia	0,638	13,8	7,6	95	South America
109	Colombia	0,638	13,8	7,6	95	South America
110	Somalia	0,628	12,7	8,4	137	South America
111	Turkmenistan	0,629	13,8	8,8	111	Asia
112	India	0,624	11,7	6,3	131	Asia
113	Democratic Republic	0,622	13,2	7,7	20	North America
114	Indonesia	0,623	12,0	7,8	113	Asia
115	Eswatini	0,619	12,8	7,8	36	North America
116	Croatia	0,618	13,4	8,1	108	Asia
117	Viet Nam	0,617	12,6	8,8	115	Asia
118	Liberia	0,616	13,8	7,3	103	Asia
119	Paraguay	0,619	12,3	8,3	110	South America
120	Kuwait	0,611	13,3	7,8	31	Asia
121	Egypt	0,621	13,1	7,1	111	ANZS
122	Uzbekistan	0,598	11,9	7,8	157	Oceania
123	El Salvador	0,594	13,2	6,5	117	North America
124	Zambia	0,577	12,5	6,9	139	Africa
125	Oryx	0,598	10,3	8,4	127	South America
126	Maldives	0,591	12,7	6,2	105	Asia
127	Oman	0,601	11,3	9,2	139	ANZS
128	Palau	0,609	12,1	10,1	141	Asia
129	Honduras	0,546	11,7	9,7	123	ANZS
130	Eritrea (Eritrean)	0,549	11,4	8,8	148	ANZS
131	Zimbabwe	0,544	10,3	7,7	134	ANZS
132	Risaragua	0,592	11,7	8,3	124	North America
133	Cabo Verde	0,594	12,0	4,8	122	ANZS
134	Vanuatu	0,526	10,8	8,8	134	Oceania
135	Honduras	0,526	11,1	8,3	135	ANZS
136	Guatemala	0,518	11,2	6,2	130	North America
137	Kiribati	0,519	11,1	8,3	146	ANZS
138	Kiribati	0,519	11,1	8,3	146	ANZS
139	Kiribati	0,519	11,1	8,3	146	ANZS
140	Sri Lanka	0,518	12,0	8,3	143	ANZS
141	Montenegro	0,503	12,1	5,4	123	ANZS
142	Iraq	0,529	10,1	8,8	131	ANZS
143	Timor Leste	0,494	12,6	4,8	133	ANZS

113

URGENSI⁴

Global Talent Competitiveness Index 2019



GTCI, lima indikator yang digunakan:

1. **enable**, atau keberagaman dalam pengetahuan, pengalaman, dan cara menyelesaikan masalah
2. **attract** atau kemampuan menarik sumber daya asing
3. **grow** atau kemampuan untuk meningkatkan kompetensi diri melalui pendidikan dan pelatihan,
4. **vocational and technical education**,
5. **global knowledge**.

URGENSI⁵

Peringkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ASEAN 2019



IPM diukur melalui tiga dimensi dasar dan empat indikator:

1. Kesehatan

berupa umur panjang dan hidup sehat (*a long life and healthy life*).

Indikator yang diukur:

(a) Angka Harapan Hidup (AHH).

2. Pendidikan

berupa pengetahuan (*knowledge*).

Indikator yang diukur:

(b) Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

(c) Harapan Lama Sekolah (HLS).

3. Pengeluaran

berupa standar hidup layak (*decent standard aliving*).

Indikator yang diukur:

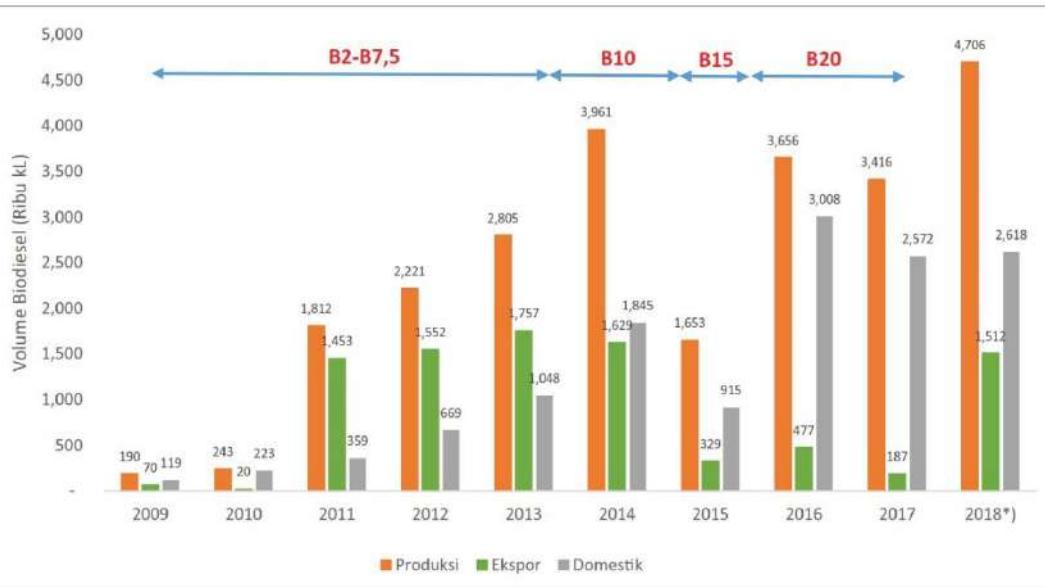
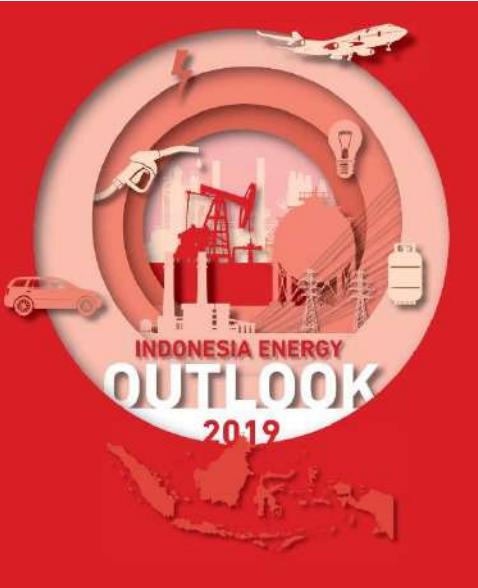
(d) Pengeluaran per Kapita



WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard

Data last updated: 2020/8/5, 3:00pm CEST

Name	Cases - cumulative total
Global	18,354,342
United States of ...	4,678,610
Brazil	2,750,318
India	1,908,254
Russian Federation	866,627
South Africa	521,318
Mexico	443,813
Peru	433,100
Chile	362,962
Colombia	327,850
Iran (Islamic Rep...	314,786
The United Kingd...	306,297
Spain	302,814
Saudi Arabia	281,435
Pakistan	281,136
Italy	248,419
Bangladesh	244,020
Turkey	234,934
Germany	212,022
Argentina	206,743
France	180,037
Iraq	134,722
Canada	117,031
Indonesia	115,056



Annual Investment / Net Capacity Additions / Production in 2019

Technologies ordered based on total capacity additions in 2019.

	1	2	3	4	5
Investment in renewable power and fuels capacity (not including hydropower over 50 MW)	China	United States	Japan	India	Chinese Taipei
Solar PV capacity	China	United States	India	Japan	Vietnam
Wind power capacity	China	United States	United Kingdom	India	Spain
Hydropower capacity	Brazil	China	Lao PDR	Bhutan	Tajikistan
Geothermal power capacity	Turkey	Indonesia	Kenya	Costa Rica	Japan
Concentrating solar thermal power (CSP) capacity	Israel	China	South Africa	Kuwait	France
Solar water heating capacity	China	Turkey	India	Brazil	United States
Ethanol production	United States	Brazil	China	India	Canada
Biodiesel production	Indonesia	United States	Brazil	Germany	France

Indonesia menjadi negara penyumbang pertumbuhan energi terbarukan terbesar di dunia yang tercermin dari peningkatan produksi biodiesel sebesar 13%, mengalahkan Amerika Serikat yang mengalami penurunan produksi biodiesel sekitar 7%





KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI
BANDAR RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

#**INOVASI**
INDONESIA



HAKTEKNAS

seperempat abad
kebangkitan teknologi
nasional

INOVASI INDONESIA SEBAGAI SOLUSI

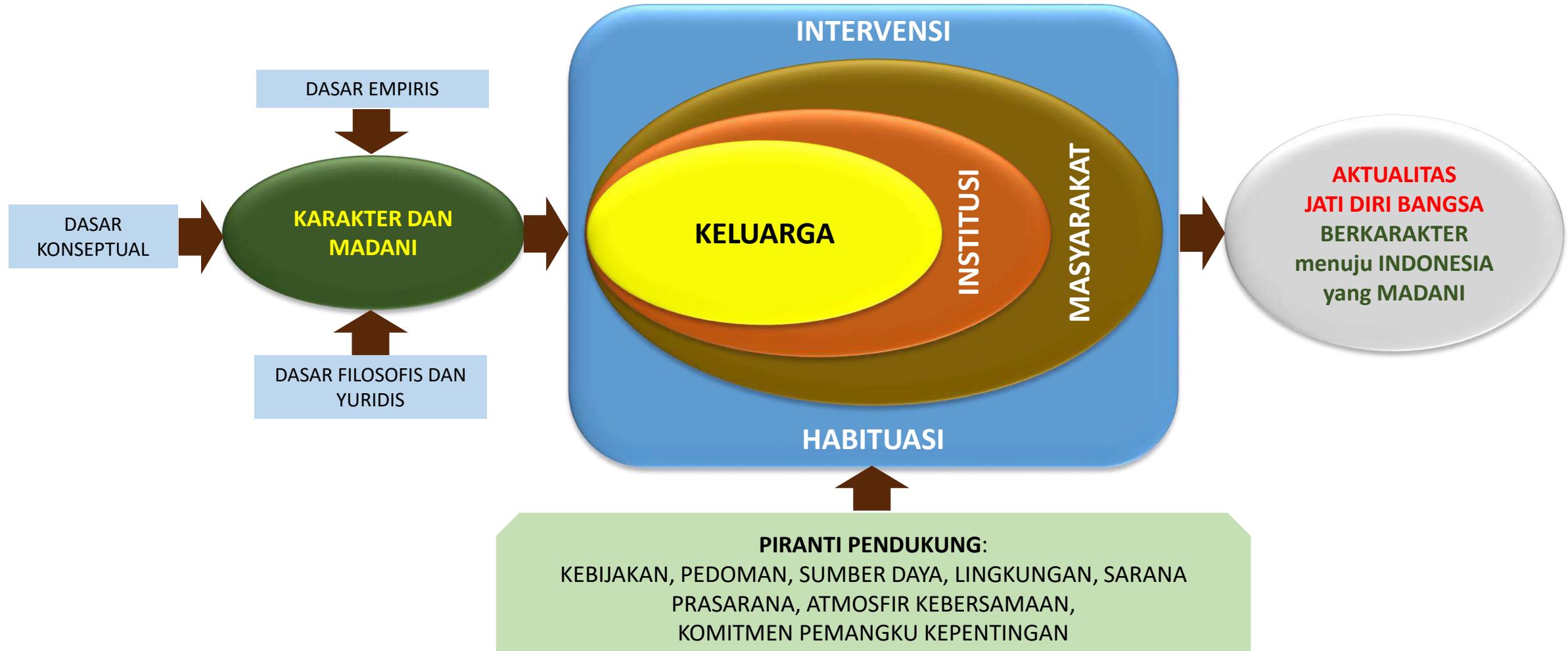


#**INOVASI**
INDONESIA



10 Agustus
1995 - 2020

KONSISTENSI



PUSTAKA

- Agung, Iskandar dan Rumtini. 2010. Civil Society dan Pendidikan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol 16, Edisi Khusus III.
- Dewan Energi Nasional. 2019. Outlook Energi Indonesia. ISSN 2527 3000. September 2019. Jakarta.
- Institute for Economics & Peace. 2020. Global Peace Index 2020: Measuring Peace in a Complex World. Juni 2020. Sydney.
- Omeri, Nopan. 2015. Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*. Volume 9, Nomor 3.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2017. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. 6 September 2017. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2020. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 3 Juni 2020. Jakarta.
- REN21. 2020. Renewables 2020 Global Status Report. ISBN 978-3-948393-00-7. Juni 2020. Paris: REN21 Secretariat.
- Suroto. 2015. Konsep Masyarakat Madani di Indonesia dalam Masa Postmodern (Sebuah Analisis Kritis). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Volume 5, Nomor 9.
- <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id>
- <https://databank.worldbank.org>
- <http://hdr.undp.org>
- <https://gtcistudy.com>
- <https://www.cnbcindonesia.com>
- <https://covid19.who.int>
- <https://www.ristekbrin.go.id>



Terima Kasih

I NYOMAN D. PAHANG PUTRA

putra.indp19@gmail.com

08 123 260 260

i_nyoman_dp_putra

I Nyoman D. Pahang Putra

Link YOUTUBE utk forum SKIW 09 Agustus 2020.

Tema:

Urgensi dan Konsistensi Pembangunan Karakter menuju
Indonesia yang Madani

<https://youtu.be/xNPyvYpciik>



Home FILTER

Trending

Subscriptions

Library



Cara Supaya Konsisten Dalam Apapun (Trik Jitu Agar Konsisten)

Satu Persen - Indonesian Life School • 275K views • 10 months ago

Simak penjelasan dari Vicky Co-Founder Satu Persen tentang cara supaya konsisten dalam apapun dan trik jitu agar konsisten.

CC



Arti sebuah KONSISTENSI || Cerita Inspiratif

Abdi Suardin • 108K views • 4 months ago

Banyak orang gagal hanya karena tidak konsisten... konsisten itu membosankan... konsisten itu menjemuhan.. konsisten itu ...



Urgensi dan Konsistensi Pembangunan Karakter menuju Indonesia yang Madani

Anang Supardi • 134 views • Streamed 2 months ago

Forum Sharing Knowledge, Innovation and Wisdom, Forum SKIW # 10.



Disiplin dan Konsisten adalah Kunci Sukses - Video Motivasi

Ricky Conrad TV • 46K views • 1 year ago

HIDUP GUE CARA GUE MIMPI GUE Raihlah sukses Anda dengan disiplin dan konsisten. Apa rencana lo ? Rencana yang jelas ...



PENTINGNYA KONSISTENSI!!

Tedy Setiawan • 1.3K views • 1 year ago

teman2 harus ngerti banget makna dari kata konsistensi ..biar teman2 bisa lebih mudah meraih sukses besar dalam perjalanan ...

4K



Azas Perubahan. Bagaimana Menjadi Pribadi Hebat Yang Konsisten (Urgensi Syahadatain #3)

Hikmah Satu Menit • 91 views • 4 months ago

Semua orang, tanpa kecuali pasti berusaha menjadi pribadi hebat sesuai gambarannya masing masing, pasti menginginkan ...



Bagaimana Saya Bisa Membuat Konten Menarik Secara Konsisten - Cara Mencari Ide Konten!

DennySantoso • 5.2K views • 1 month ago

Di video kali ini, saya membicarakan rahasia bagaimana cara saya membuat konten menarik secara konsisten. Membutuhkan konten

Urgensi dan Konsistensi Pembangunan Karakter Menuju Indonesia Yang Madani

by I Nyoman Dita Pahang Putra

Submission date: 31-Oct-2020 09:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 1431847919

File name: Presentation_09082020_final_edit_1.pdf (4.92M)

Word count: 483

Character count: 3153



Urgensi dan Konsistensi Pembangunan Karakter menuju Indonesia yang Madani



oleh: DR. I Nyoman D. Pahang Putra
Surabaya, 09 Agustus 2020



Generasi muda adalah aset berharga yang akan mengisi dan menentukan kemajuan bangsa, sehingga....
perlu dijaga dan dikembangkan
....sesuai dengan tujuan pendidikan bangsa dan negara



Karakter

Konsep dan Historikal

KARAKTER

Karakter merupakan perpaduan antara **moral**, **etika**, dan **akhlak** (Omeri, 2015).



Lebih menitikberatkan pada kualitas perbuatan, tindakan atau perilaku manusia atau apakah perbuatan itu bisa dikatakan baik atau buruk, atau benar atau salah.

memberikan penilaian tentang baik dan buruk, berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat tertentu



tatanannya lebih menekankan bahwa pada hakikatnya dalam diri manusia itu telah tertanam keyakinan di mana keduanya (baik dan buruk) itu ada

MAKNA PENDIDIKAN KARAKTER



1

pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang tujuannya mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik itu, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)

PPK merupakan kebijakan pendidikan yang tujuan utamanya adalah untuk mengimplementasikan perubahan cara berpikir, bersikap, dan bertindak menjadi lebih baik, yang terintegrasi dalam Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)

PPK lahir karena kesadaran akan **tantangan ke depan yang semakin kompleks dan tidak pasti**, namun sekaligus melihat ada banyak harapan bagi masa depan bangsa.

Hal ini menuntut lembaga pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik secara keilmuan dan kepribadian, berupa individu-individu yang kokoh dalam nilai-nilai moral, spiritual dan keilmuan.

Memahami latar belakang, urgensi, dan konsep dasar PPK menjadi sangat penting bagi pendidikan dasar menengah dan tinggi agar dapat menerapkannya sesuai dengan konteks pendidikan di daerah masing-masing.

TUJUAN PPK

1

Membangun dan membekali Peserta Didik sebagai **generasi emas Indonesia Tahun 2045** guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan

2

Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan **pendidikan karakter sebagai jiwa utama** dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia

3

Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi **ekosistem pendidikan**

FILOSOFI BELAJAR DAN PENDIDIKAN KARAKTER

Ki Hajar Dewantara (1922)

Filosofi **BELAJAR 3 DINDING**



Ki Hajar Dewantara menyarankan ruang kelas itu hanya dibangun 3 sisi dinding saja, terdapat satu sisi yang terbuka.

Konsep ini memiliki filosofi yang sangat tinggi, dengan ada satu dinding yang terbuka, hal ini menegaskan **tidak ada batas atau jarak antara di dalam kelas dengan realita di luar kelas.**

Filosofi **PENDIDIKAN KARAKTER**



Olah Hati **Etik**

Individu yang memiliki kerohanian mendalam, beriman, dan bertakwa



Olah Pikir **Literasi**

Individu yang memiliki keunggulan akademis sebagai hasil pembelajaran dan pembelajar sepanjang hayat



Olah Karsa **Estetik**

Individu yang memiliki integritas moral, rasa berkesenian, dan berkebudayaan



Olah Raga **Kinestetik**

Individu yang sehat dan mampu berpartisipasi aktif sebagai warga negara

Penumbuhan Nilai-nilai Utama Karakter



Filosofi Pendidikan Karakter
Ki Hajar Dewantara



Kristalisasi Nilai-Nilai PPK

**5 Nilai Utama merupakan Aktualisasi dari Pancasila, 3 Pilar Gerakan Nasional
Revolusi Mental, Nilai-nilai Kearifan Lokal, Tantangan Masa Depan**

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

Membangun **Generasi Emas 2045** yang dibekali Keterampilan Abad 21

Keterampilan abad 21 yang dibutuhkan setiap siswa

1

Kualitas Karakter

Bagaimana siswa beradaptasi pada lingkungan yang dinamis.

- Religiositas
- Nasionalisme
- Kemandirian
- Gotong royong
- Integritas

2

Literasi Dasar

Bagaimana siswa menerapkan keterampilan dasar sehari-hari.

- Literasi bahasa
- Literasi numerasi
- Literasi sains
- Literasi digital (teknologi informasi & komunikasi)
- Literasi finansial
- Literasi budaya dan kewargaan

3

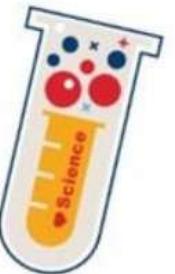
Kompetensi

Bagaimana siswa memecahkan masalah kompleks

- Berpikir kritis
- Kreativitas
- Komunikasi
- Kolaborasi

Madani

Konsep dan Nilai



MADANI

sesungguhnya berakar pada khazanah Bahasa Arab, yaitu *mudun* dan *madaniyah* yang mengandung arti peradaban, dalam Bahasa Inggris sendiri, kata tersebut sejajar dengan istilah *civilization*

Penggunaan istilah masyarakat madani menunjuk pada pengertian bahwa masyarakat yang ideal adalah masyarakat yang memiliki **peradaban maju**

Masyarakat madani merupakan sistem sosial yang subur dengan asas prinsip moral yang menjamin keseimbangan antara kebebasan perseorangan dengan kestabilan masyarakat

Secara prinsip:

Masyarakat madani adalah sebuah tatanan komunitas masyarakat yang mengedepankan nilai-nilai **toleransi** dan pluralitas, yang selanjutnya diartikan oleh berbagai pihak lebih mendekati konsep *civil society* (Agung dan Rumtini, 2010).

Masyarakat madani adalah masyarakat yang damai, sejahtera, terbuka, maju dan modern (Suroto, 2015).



Demokratis	Perbedaan yang ada merupakan rahmat yang harus dicari titik temunya melalui cara-cara elegan, perundingan dan menguntungkan satu sama lain. Bukan melalui cara-cara penekanan, mementingkan diri atau kelompoknya, dan mewujudkan sikap dan perilaku anarkis dan destruktif	Toleransi	Bhinneka Tunggal Ika merupakan filosofi bangsa dan negara yang telah dicetuskan oleh <i>founding father</i> sejak Indonesia memproklamirkan kemerdekaan. Pluralistik dan perbedaan yang terkandung di dalamnya menyiratkan pentingnya nilai dan sikap toleransi individu dan kelompok dari setiap ras, agama, maupun suku bangsa yang ada, termasuk dalam hal perbedaan pandangan. Melalui nilai dan sikap toleransi akan terjaga suatu kehidupan yang harmonis, saling menghormati satu sama lain, serta meredam benih-benih pertantangan yang mungkin terjadi	Saling Mempercayai	Suatu kehidupan demokratis tidak akan muncul dan berkembang baik, apabila masyarakat kurang memberikan kepercayaan terhadap peran-peran kelembagaan pemerintah maupun non pemerintah yang kondusif. Sebaliknya, situasi demokratis sulit berkembang apabila masih terdapat upaya penekanan maupun intimidasi yang dilakukan oleh kelompok/golongan orang terhadap kelompok/golongan orang lainnya. Saling mempercayai terhadap kedudukan masing-masing individu dan kelompok dalam menjalankan perannya masing-masing
Saling Menghargai	Demokratisasi tidak akan tumbuh dan berkembang secara baik dan sehat, jika tidak terdapat saling menghargai sesama individu, kelompok, golongan, terutama dalam mengemukakan gagasan/ide/pendapat. Penekanan dari kelompok mayoritas terhadap minoritas tidak dibenarkan, dan justru sebaliknya perlu dihargai sebagai suatu kehidupan masyarakat yang majemuk/plural	Sikap Kritis & Rasional	Mampu membangun tatanan masyarakat yang reflektif, kritis, dan rasional, sehingga menjadi <i>balancing power</i> terhadap kecenderungan refresif (menekan, menindas) dan eksesif (melampaui batas) dari negara	Keadilan	Pendistribusian sumber daya yang adil dan merata untuk setiap individu, kelompok, dan golongan mendapatkan kehidupan yang layak. Keadilan juga menunjuk pada pemilikan kesetaraan di depan hukum, tanpa membedakan status yang disandang seseorang atau sekelompok orang
Pertanggung-jawaban	Memberi kebebasan bagi setiap warganegara untuk bersikat dan berpendapat. Kebebasan merupakan unsur <i>balancing power</i> yang dimiliki oleh masyarakat (individu dan kelompok) sebagai pencerminkan sikap kritis terhadap penyelenggara negara, namun hak berpendapat pun perlu disertai dengan tanggung jawab penuh dan konstruktif, dan menghindarkan adanya unsur pemaksaan, apalagi bersikap anarkis dan destruktif	Partisipatoris	Iklim demokrasi membutuhkan partisipasi masyarakat terhadap segenap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Partisipasi masyarakat merupakan masukan lingkungan (<i>environmental input</i>) yang dapat membawa pada keberhasilan maupun penyelenggaraan pembangunan dalam jangka panjang dengan memberikan kontribusi yang diperlukan	Kejujuran	Upaya mencapai titik temu dari perbedaan pendapat individu maupun kelompok, tidak akan berlangsung apabila tidak disertai dengan ikhtikad baik dan jujur
Good Governance	Pentingnya penyelenggaraan pemerintahan yang mendukung tata kelola yang kuat dan profesional, melalui prinsip pelayanan yang bertanggung jawab, bersih, dan berwibawa	Persamaan Gender	Perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan tidak berarti terdapatnya perbedaan dalam hak dan perlakuan memperoleh peluang/kesempatan yang sama dari berbagai aspek kehidupan	Counter-Balancing	Bersifat otonom dan memiliki kapasitas politik yang mampu mewujudkan <i>balancing power</i> untuk membendung kecenderungan korupsi dan interventionis kekuasaan. Sumber legitimasi Negara serta pada saat yang sama menunjukkan kemampuan melahirkan sikap kritis-reflektif guna meminimalisasi frekuensi konflik di dalam masyarakat
		Penghormatan Hak Asasi Manusia	Hak asasi manusia sebagai hak dasar yang secara kodrat melekat pada diri manusia, bersifat universal dan langgeng, oleh karena itu harus dihormati, dimajukan, dipenuhi, dilindungi dan tidak boleh diabaikan, dikurangi atau dirampas oleh siapapun		

MADANI

Konsep dan Nilai



**MEMBUMIKAN TOLERANSI
MELANGITKAN PERADABAN**

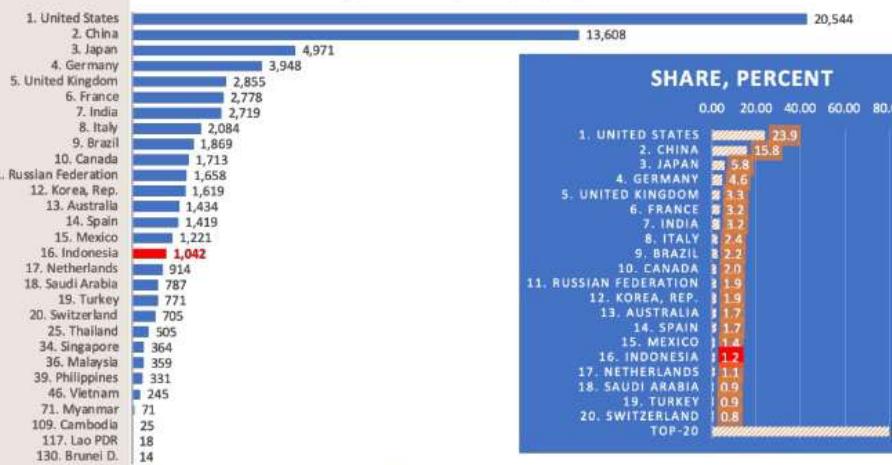
URGENSI¹

RANK	COUNTRY	SCORE	CHANGE	RANK	COUNTRY	SCORE	CHANGE	RANK	COUNTRY	SCORE	CHANGE
1	Iceland	1.078	↔	29	Poland	1.657	↓1	=57	Greece	1.877	▲8
2	New Zealand	1.198	↔	30	Estonia	1.68	▲3	=57	Liberia	1.877	↓1
3	Portugal	1.247	↔	31	Italy	1.69	▲6	59	Malawi	1.885	↓14
4	Austria	1.275	↔	32	Costa Rica	1.691	▲2	=60	Equatorial Guinea	1.891	▲10
5	Denmark	1.283	↔	33	Botswana	1.693	↓2	=60	The Gambia	1.891	↔
6	Canada	1.298	↔	34	Latvia	1.7	↓2	62	North Macedonia	1.9	▲2
7	Singapore	1.321	↔	35	Uruguay	1.704	↔	63	Madagascar	1.905	↓8
8	Czech Republic	1.337	↓1	36	Lithuania	1.705	↔	=64	Cyprus	1.92	↓2
9	Japan	1.36	▲2	37	Taiwan	1.707	↔	=64	Vietnam	1.92	↓5
10	Switzerland	1.366	↔	38	Spain	1.712	▲1	66	France	1.93	↓3
11	Slovenia	1.369	↓2	=39	Kuwait	1.723	▲5	67	Eswatini	1.934	▲9
12	Ireland	1.375	↔	=39	Mongolia	1.723	▲7	68	Oman	1.941	▲1
13	Australia	1.386	↔	41	United Arab Emirates	1.752	▲6	69	Montenegro	1.944	↓2
14	Finland	1.404	↔	42	United Kingdom	1.77	↓2	70	Kazakhstan	1.948	↓4
15	Sweden	1.479	▲3	43	Ghana	1.776	↓2	71	Moldova	1.95	↓3
16	Germany	1.494	▲6	44	Zambia	1.794	▲5	72	Jordan	1.958	▲3
=17	Belgium	1.496	▲6	45	Chile	1.804	↓17	73	Nepal	1.974	↓1
=17	Norway	1.496	↔	46	Sierra Leone	1.82	↓4	74	Argentina	1.978	▲3
19	Bhutan	1.501	↓4	47	Senegal	1.824	▲7	75	Paraguay	1.991	▲11
20	Malaysia	1.525	↔	48	South Korea	1.829	▲9	76	Dominican Republic	1.992	▲6
21	Netherlands	1.528	↓5	49	Indonesia	1.831	↓6	77	Sri Lanka	2.003	↓4
22	Romania	1.541	▲3	50	Laos	1.843	↓2	78	Cambodia	2.011	▲3
23	Mauritius	1.544	▲1	51	Serbia	1.846	▲1	79	Bosnia and Herzegovina	2.04	↓1
24	Hungary	1.559	↓5	52	Tanzania	1.85	▲6	80	Jamaica	2.041	↔
25	Slovakia	1.568	↓4	53	Namibia	1.861	▲8	81	Rwanda	2.049	▲4
26	Croatia	1.615	▲1	54	Timor-Leste	1.863	↓3	82	Guyana	2.05	▲8
27	Qatar	1.616	▲3	55	Albania	1.872	↓2	83	Morocco	2.057	▲1
28	Bulgaria	1.628	↓2	56	Panama	1.875	↓6				

GLOBAL PEACE INDEX 2020

World nominal GDP ranking

GDP (gross domestic product) 2018, US\$ billions



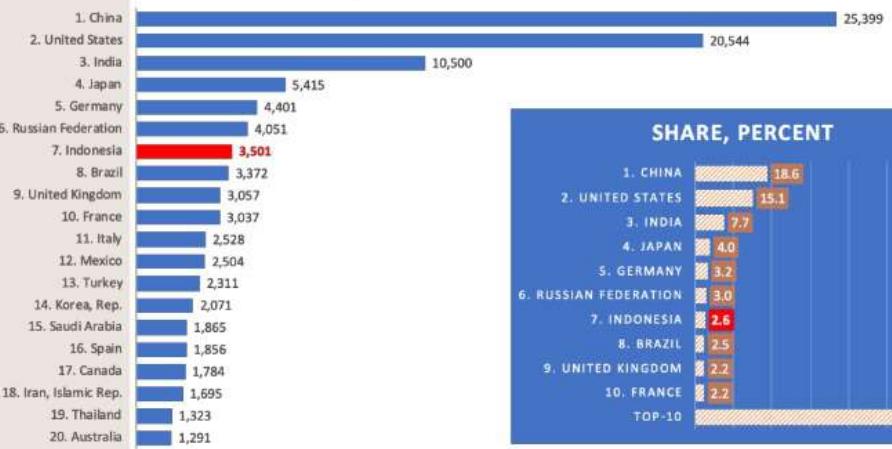
Source: World Bank, <https://databank.worldbank.org/data/download/GDP.pdf>, downloaded on February 23, 2020.

SHARE, PERCENT



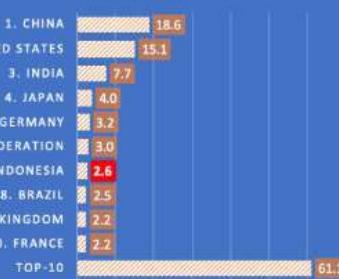
World GDP PPP ranking

GDP PPP (purchasing power parity) 2018, international dollars, billions



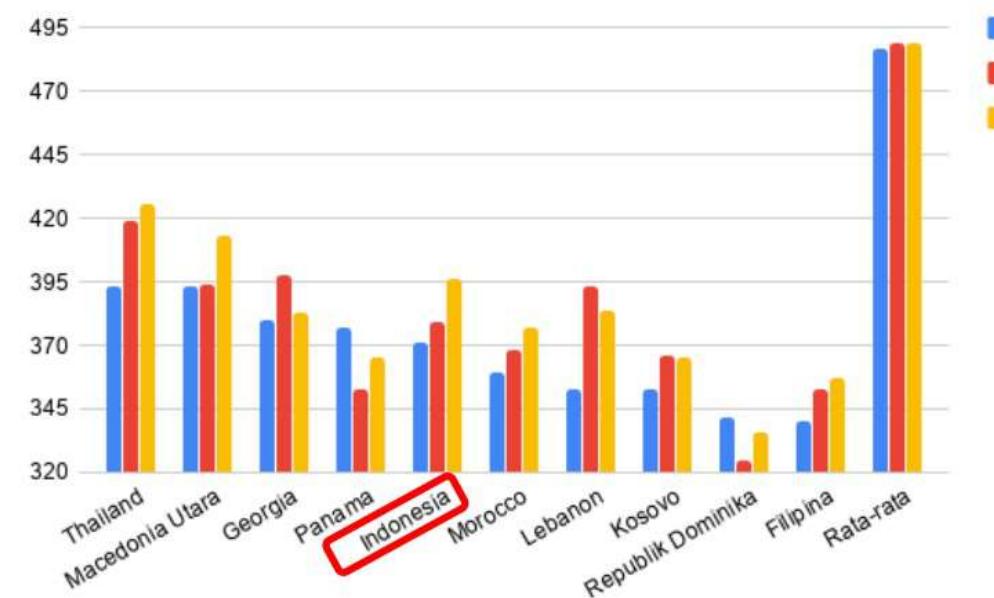
Source: World Bank, <https://databank.worldbank.org/data/download/GDP.pdf>, downloaded on February 23, 2020.

SHARE, PERCENT



URGENSI²

Negara-negara Papan Bawah PISA



5

Sumber : OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development)
untuk tes PISA (Programme for International Students Assessment) 2018

PISA 2018

Performa Pelajar untuk Membaca, Matematika, dan Sains di 80 Negara

	Membaca			Matematika			Sains		
	2015	2018	Perubahan	2015	2018	Perubahan	2015	2018	Perubahan
B-S-J-G (China)	494	555	+61	531	591	+60	516	590	+74
Singapore	535	549	+14	564	569	+5	556	551	-5
Macao (China)	509	525	+16	544	558	+14	529	544	+15
Hong Kong (China)	527	524	-3	548	551	+3	523	517	-6
Estonia	519	523	+4	520	523	+3	584	530	-54
Canada	527	520	-7	516	512	-4	528	518	-10
Finland	526	520	-6	511	507	-4	531	522	-9
Ireland	521	518	-3	504	500	-4	505	496	-7
Korea	517	514	-3	524	526	+2	516	519	+3
Poland	506	512	+6	504	516	+12	501	511	+10
New Zealand	509	506	-3	495	494	-1	515	508	-5
Sweden	500	506	+6	494	502	+8	499	499	0
United States	497	505	+8	470	478	+8	496	502	+6
Japan	516	504	-12	532	527	-5	538	529	-9
United Kingdom	498	504	+6	492	502	+10	509	505	-4
Australia	503	501	-2	498	501	+3	510	503	-7
Chinese Taipei	487	503	+16	542	531	-11	582	516	-16
Denmark	500	501	+1	511	509	-2	502	499	-3
Norway	513	499	-14	502	501	-1	498	490	-8
Germany	509	498	-11	506	500	-6	509	503	-6
Slovenia	505	495	-10	510	509	-1	513	507	-6
Belgium	499	493	-6	507	508	+1	502	499	-3
France	498	492	-6	493	495	+2	495	493	-2
Portugal	488	492	+4	492	493	+1	501	493	-8
Czech Republic	487	490	+3	492	499	+7	493	497	+4
Netherlands	503	485	-18	512	519	+7	509	505	-6
Austria	485	484	-1	497	499	+2	495	490	-5
Switzerland	492	484	-8	521	515	-6	506	495	-11
Latvia	488	479	-9	482	496	+14	490	487	-3
Croatia	487	479	-8	464	464	0	475	472	-3
Russia	495	479	-16	494	488	-6	487	478	-9
Hungary	470	476	+6	477	481	+4	477	481	+4
Italy	485	476	-9	490	487	-3	481	468	-13
Lithuania	472	476	+4	478	481	+3	475	482	+7
Iceland	482	474	-8	488	495	+7	475	475	0
Belarus	474								
Israel	479	470	-9	470	463	-7	467	462	-5
Luxembourg	481	470	-11	486	483	-3	483	477	-6
Turkey	428	465	+38	420	454	+34	425	468	+43
Ukraine	466								
Slovak Republic	453	458	+5	475	486	+11	461	464	+3
Greece	467	457	-10	454	451	-3	455	452	-3
Chile	459	452	-7	423	417	-6	447	444	-3
Malta	447	448	1	479	472	-7	465	457	-8
Serbia	439								
United Arab Emirates	434	432	-2	427	435	+8	437	434	-3
Romania	434	428	-6	444	430	-14	435	426	-9
Uruguay	437	427	-10	418	418	0	435	426	-9
Costa Rica	427	426	-1	400	402	+2	420	416	-4
Cyprus	443	424	-19	437	451	+14	455	459	+6
Moldova	416	424	+8	420	421	+1	428	428	0
Montenegro	427	421	-6	418	430	+12	411	415	+4
Mexico	423	420	-3	408	409	+1	416	419	+3
Bulgaria	432	420	-12	441	436	-5	446	424	-22
Jordan	408	419	+11	380	400	+20	409	429	+20
Malaysia	431	415	-16	446	440	-6	443	438	-5
Brazil	407	413	+6	377	384	+7	401	404	+3
Colombia	425	412	-13	390	391	+1	416	413	-3
Brunei Darussalam	408								
Qatar	402	407	+5	402	414	+12	418	419	+1
Albania	405	405	0	413	437	+24	427	417	-10
Bosnia and Herzegovina	403								
Argentina	425	402	-23	409	379	-30	452	404	-28
Peru	398	401	+3	387	400	+15	397	404	+7
Saudi Arabia	399								
North Macedonia	392	393	+1	371	394	+23	386	413	+29
Thailand	409	393	-16	415	419	+4	421	426	+5
Baku (Azerbaijan)	389								
Kazakhstan	427	387	-40	460	423	-37	456	397	-59
Georgia	401	380	-21	404	398	-6	411	383	-28
Russia	373	373	0	353	353	0	365	365	0

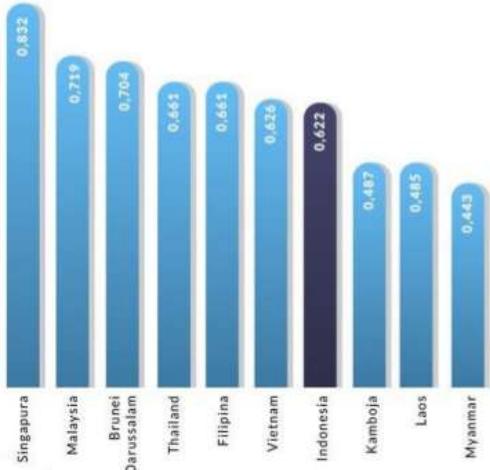
72	Indonesia	397	371	-26	386	379	-7	403	396	-7
Morocco	359									
Kosovo	347	353	+6	362	366	+4	378	365	-13	
Lebanon	347	353	+6	316	393	-3	386	384	-2	
Dominican Republic	346	342	-16	328	325	-3	333	336	+4	
Philippines	340									

* Data dari OECD untuk tes PISA diselenggarakan di tahun 2015 dan 2018

Rata-rata Skor 462.6 463.1 463.4 450.3 467.0 457.6

URGENSI³

Education Index 2017



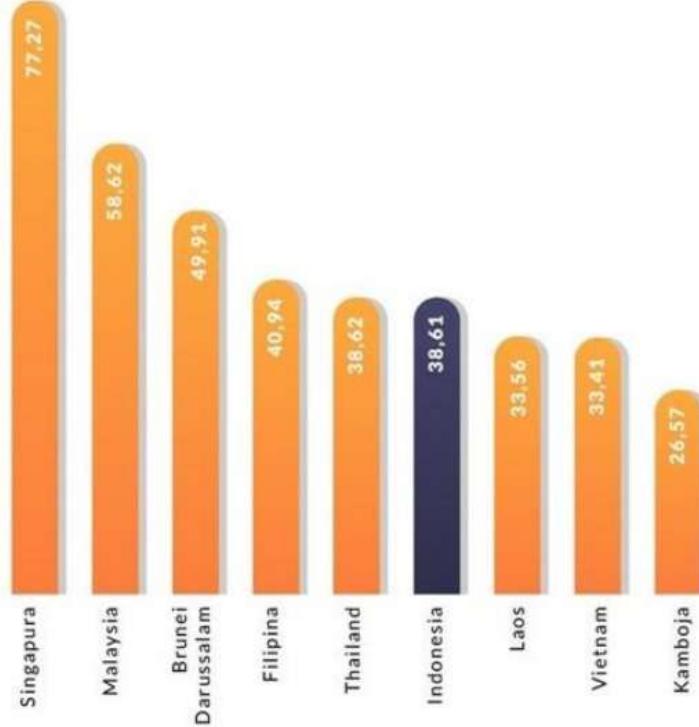
Three tables showing the Education Index 2017 ranking for various countries across three continents.

Ranking by Continent:

Rank	Country	Education Index	Expected years of schooling	Mean years of schooling	HDI rank	Continent ^(c)
1	Australia	0.893	15.4	15.2	2	Oceania
2	Denmark	0.870	18.0	17.7	5	Europe
3	New Zealand	0.817	18.2	17.1	15	Oceania
4	Norway	0.816	17.7	17.7	1	Europe
5	Germany	0.814	17.1	15.2	9	Europe
6	Ireland	0.810	18.0	12.3	8	Europe
7	Iceland	0.809	18.0	12.2	9	Europe
8	United States	0.807	16.0	13.2	10	North America
9	Switzerland	0.807	16.1	11.9	2	Europe
10	United Kingdom	0.806	16.2	13.3	16	Europe
11	Switzerland	0.805	16.0	15.4	2	Europe
12	Canada	0.800	16.0	15.1	15	North America
13	Norway	0.800	17.3	12.1	26	Europe
14	Ukraine	0.802	16.5	12.7	37	Europe
15	Czechia (Czech Republic)	0.816	16.0	12.3	29	Europe
16	Austria	0.817	16.5	12.3	30	Europe
17	Iran	0.815	16.0	12.8	19	Asia
18	South Korea	0.807	16.6	12.2	18	Asia
19	Sweden	0.805	16.1	12.3	14	Europe
20	Poland	0.802	16.4	11.8	36	Europe
21	Portugal	0.847	17.0	11.2	23	Europe
22	Japan	0.842	15.0	12.5	17	Asia
23	Belgium	0.841	16.0	11.4	33	Europe
24	France	0.839	16.7	11.8	21	Europe
25	Lithuania	0.835	16.0	11.7	44	Europe
26	Belarus	0.834	16.7	12.0	52	Europe
27	Hungary	0.830	16.0	12.0	63	Europe
28	Ukraine	0.835	17.0	10.8	28	Europe
29	Bosnia	0.832	15.0	12.2	40	Europe
30	Hong Kong	0.842	15.7	11.8	12	Asia
31	Austria	0.830	16.0	11.3	39	Europe
32	Liechtenstein	0.819	16.0	12.4	10	Europe
33	Spain	0.818	17.7	9.8	37	Europe
34	Russian Federation	0.815	15.0	12.0	49	Europe
35	Italy	0.814	16.2	10.8	26	Europe
36	Argentina	0.814	16.4	11.6	5	Asia
37	Uruguay	0.809	17.0	9.8	45	South America
38	Palestine	0.809	14.5	12.3	40	Oceania
39	Kazakhstan	0.805	15.0	11.7	50	Asia
40	Ukraine	0.805	15.2	11.3	44	Europe
41	Croatia	0.799	15.0	11.2	46	Europe
42	Montenegro	0.787	15.1	11.3	48	Europe
43	George	0.794	13.0	12.2	70	Asia
44	Greece	0.790	14.0	11.7	33	Asia
45	China	0.784	16.3	9.9	38	South America
46	Lithuania	0.782	12.0	12.0	20	Europe
47	Malta	0.787	14.6	11.3	55	Europe
48	Cuba	0.779	13.0	11.8	48	North America
49	Bulgaria	0.776	15.0	10.8	56	Europe
50	Uganda	0.777	15.3	10.5	61	Oceania
51	Romania	0.769	16.7	10.8	50	Europe
52	Bolivia	0.773	15.0	10.5	54	North America
53	Saudi Arabia	0.789	16.1	9.0	28	Asia
54	Uganda	0.786	14.0	11.2	58	Oceania
55	India	0.769	14.4	10.8	16	Europe
56	Portugal	0.776	16.0	10.4	41	Europe
57	Uruguay	0.752	14.0	10.8	79	Asia
58	Uzbekistan	0.790	12.0	12.0	108	Asia
59	Shri Lanka	0.737	14.0	9.8	92	Asia
60	Armenia	0.737	14.0	9.8	92	Asia
61	Georgia	0.725	15.0	9.0	70	North America
62	West Bank and Gaza	0.725	18.0	9.1	44	Asia
63	Uganda	0.717	15.0	9.0	54	South America
64	Burma	0.716	14.0	9.0	47	Asia
65	Timor-Leste	0.717	12.0	10.8	45	Europe
66	Uganda	0.715	14.0	9.0	50	South America
67	Albania	0.715	14.2	9.0	75	Europe
68	Timor-Leste	0.715	12.0	10.8	45	Europe
69	Uganda	0.715	14.0	9.0	50	South America
70	Uganda	0.715	14.0	9.0	50	South America
71	Albania	0.715	14.2	9.0	75	Europe
72	Bahamas	0.710	12.0	9.4	28	North America
73	Portugal	0.710	14.0	9.4	51	South America
74	Georgetown	0.706	14.1	9.4	42	Africa
75	South Africa	0.706	12.0	10.2	116	Africa
76	Bolivia	0.704	12.0	10.0	103	North America
77	Iran	0.704	14.0	9.8	58	Asia
78	Kenya	0.700	12.0	10.0	108	Oceania
79	Jordan	0.701	12.1	10.1	80	Asia
80	Mauritius	0.700	13.1	10.1	99	Asia
81	Qatar	0.698	12.0	9.8	32	Asia
82	Antigua and Barbuda	0.698	13.0	9.2	82	North America
83	Burkina Faso	0.698	14.2	9.0	81	Europe
84	Malta	0.697	13.0	9.2	87	South America
85	Malta	0.697	13.0	9.2	87	South America
86	Tunisia	0.696	14.0	7.0	71	Asia
87	Egypt	0.696	14.0	7.0	88	South America
88	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
89	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
90	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
91	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
92	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
93	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
94	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
95	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
96	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
97	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
98	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
99	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
100	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
101	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
102	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
103	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
104	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
105	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
106	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
107	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
108	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
109	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
110	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
111	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
112	Qatar	0.696	14.0	9.2	74	South America
113	Indonesia	0.692	12.0	7.0	113	Asia
114	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
115	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
116	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
117	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
118	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
119	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
120	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
121	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
122	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
123	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
124	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
125	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
126	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
127	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
128	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
129	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
130	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
131	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
132	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
133	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
134	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
135	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
136	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
137	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
138	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
139	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
140	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
141	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
142	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
143	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
144	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
145	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
146	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
147	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
148	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
149	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
150	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
151	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
152	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
153	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
154	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
155	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
156	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
157	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
158	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
159	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
160	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America
161	Uzbekistan	0.691	12.0	7.0	86	South America

URGENSI⁴

Global Talent Competitiveness Index 2019



GTCI, lima indikator yang digunakan:

1. **enable**, atau keberagaman dalam pengetahuan, pengalaman, dan cara menyelesaikan masalah
2. **attract** atau kemampuan menarik sumber daya asing
3. **grow** atau kemampuan untuk meningkatkan kompetensi diri melalui pendidikan dan pelatihan,
4. **vocational and technical education**,
5. **global knowledge**.

URGENSI⁵

⁶ Peringkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ASEAN 2019



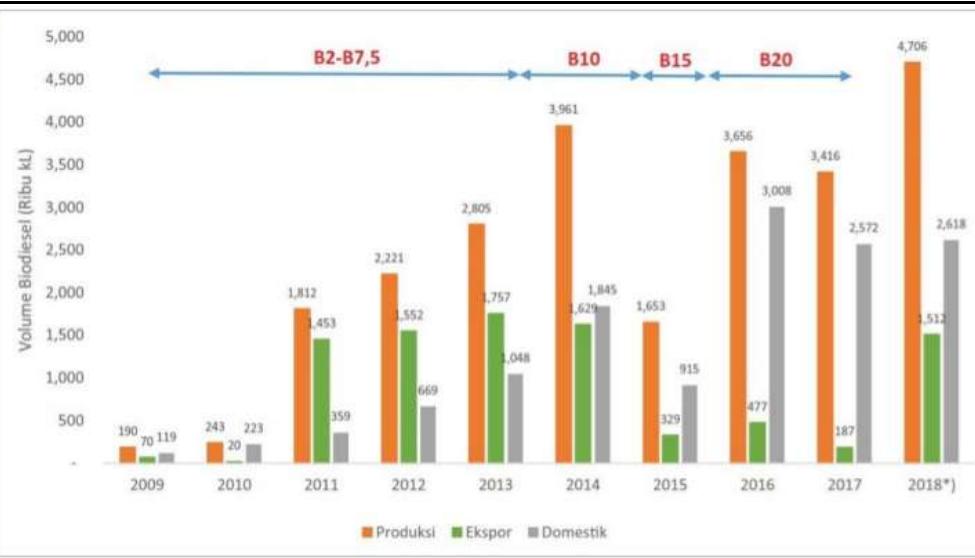
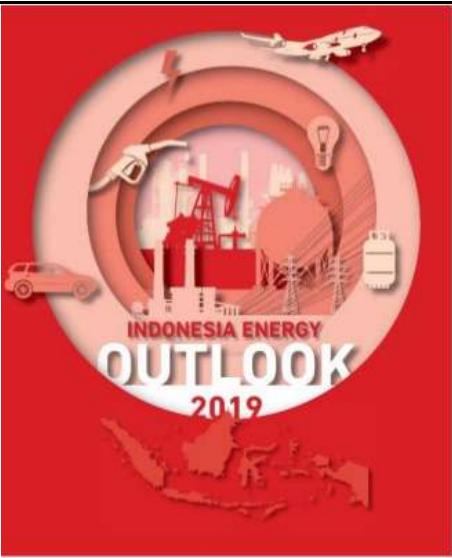
² IPM diukur melalui tiga dimensi dasar dan empat indikator:

1. **Kesehatan**
berupa umur panjang dan hidup sehat (*a long life and healthy life*).
Indikator yang diukur:
(a) Angka Harapan Hidup (AHH).
2. **Pendidikan**
berupa pengetahuan (*knowledge*).
Indikator yang diukur:
(b) Rata-rata Lama Sekolah (RLS)
(c) Harapan Lama Sekolah (HLS).
3. **Pengeluaran**
berupa standar hidup layak (*decent standard aliving*).
Indikator yang diukur:
(d) Pengeluaran per Kapita



WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard
Data last updated: 2020/05, 3:00pm CEST

Name	Cases - cumulative total	▼
Global	18,354,342	
United States of ...	4,678,610	
Brazil	2,750,318	
India	1,908,254	
Russian Federation	866,627	
South Africa	521,318	
Mexico	443,813	
Peru	433,100	
Chile	362,962	
Colombia	327,850	
Iran (Islamic Rep...	314,786	
The United Kingd...	306,297	
Spain	302,814	
Saudi Arabia	281,435	
Pakistan	281,136	
Italy	248,419	
Bangladesh	244,020	
Turkey	234,934	
Germany	212,022	
Argentina	206,743	
France	180,037	
Iraq	134,722	
Canada	117,031	
Indonesia	115,056	



Annual Investment / Net Capacity Additions / Production in 2019

Technologies ordered based on total capacity additions in 2019.

	1	2	3	4	5
Investment in renewable power and fuels capacity (not including hydropower over 50 MW)	China	United States	Japan	India	Chinese Taipei
Solar PV capacity	China	United States	India	Japan	Vietnam
Wind power capacity	China	United States	United Kingdom	India	Spain
Hydropower capacity	Brazil	China	Lao PDR	Bhutan	Tajikistan
Geothermal power capacity	Turkey	Indonesia	Kenya	Costa Rica	Japan
Concentrating solar thermal power (CSP) capacity	Israel	China	South Africa	Kuwait	France
Solar water heating capacity	China	Turkey	India	Brazil	United States
Ethanol production	United States	Brazil	China	India	Canada
Biodiesel production	Indonesia	United States	Brazil	Germany	France

Indonesia menjadi negara penyumbang pertumbuhan energi terbarukan terbesar di dunia yang tercermin dari peningkatan produksi biodiesel sebesar 13%, mengalahkan Amerika Serikat yang mengalami penurunan produksi biodiesel sekitar 7%



RENEWABLES 2020 GLOBAL STATUS REPORT



2020



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI
BANDAR RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

#INOVASI
INDONESIA



HAKTEKNAS

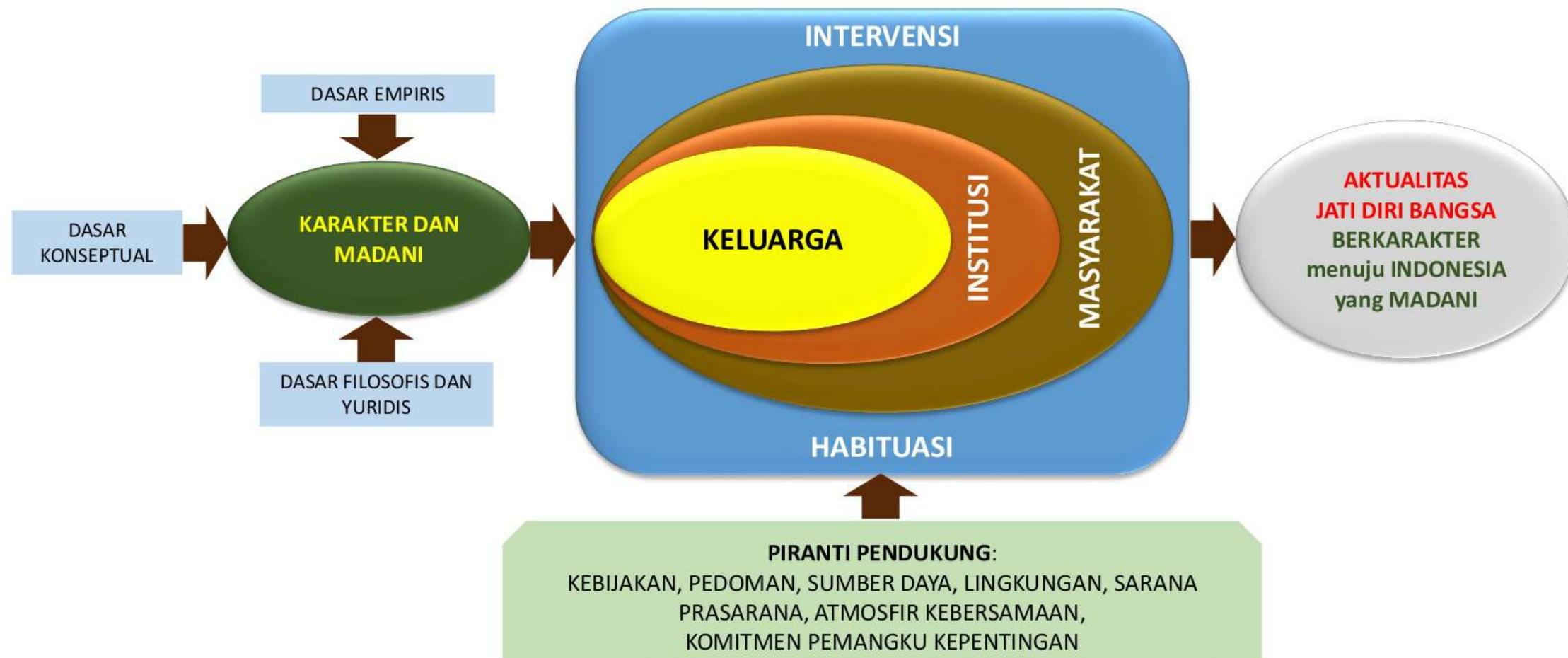
seperempat abad
kebangkitan teknologi
nasional

INOVASI INDONESIA SEBAGAI SOLUSI



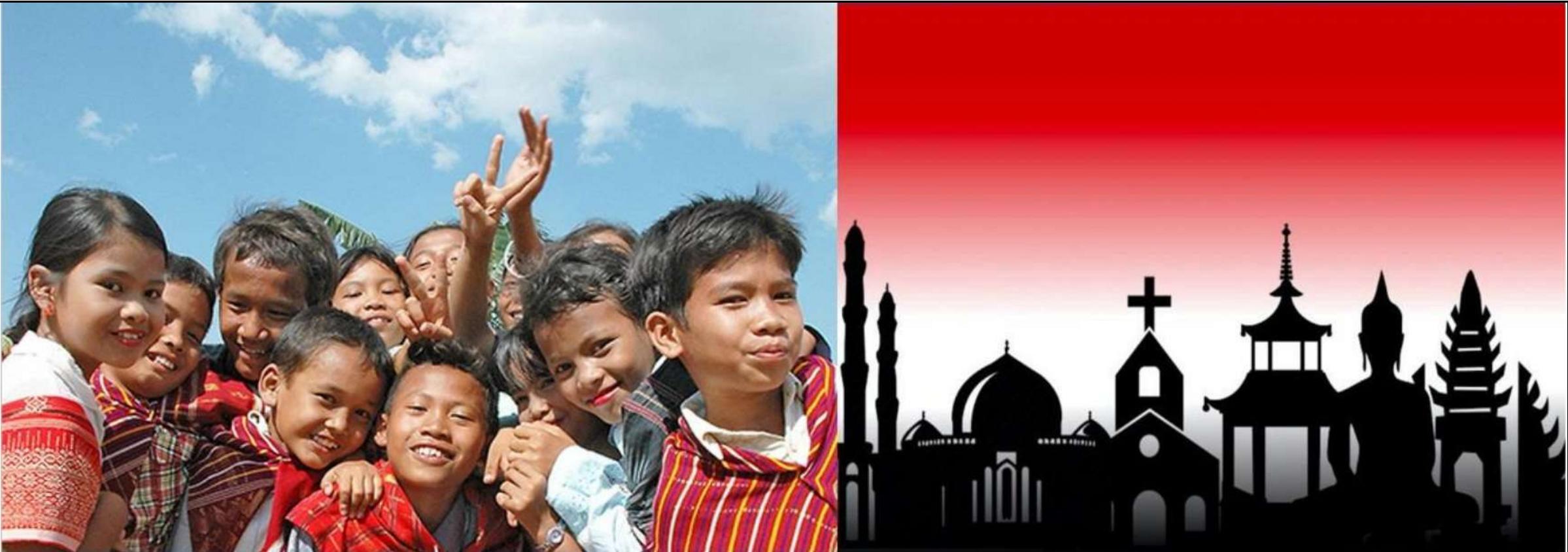
10 Agustus
1995 -2020

KONSISTENSI



PUSTAKA

- Agung, Iskandar dan Rumtini. 2010. Civil Society dan Pendidikan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol 16, Edisi Khusus III.
- Dewan Energi Nasional. 2019. Outlook Energi Indonesia. ISSN 2527 3000. September 2019. Jakarta.
- Institute for Economics & Peace. 2020. Global Peace Index 2020: Measuring Peace in a Complex World. Juni 2020. Sydney.
- Omeri, Nopan. 2015. Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*. Volume 9, Nomor 3.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2017. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. 6 September 2017. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2020. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 3 Juni 2020. Jakarta.
- REN21. 2020. Renewables 2020 Global Status Report. ISBN 978-3-948393-00-7. Juni 2020. Paris: REN21 Secretariat.
- Suroto. 2015. Konsep Masyarakat Madani di Indonesia dalam Masa Postmodern (Sebuah Analisis Kritis). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Volume 5, Nomor 9.
- <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id>
- <https://databank.worldbank.org>
- <http://hdr.undp.org>
- <https://gtcistudy.com>
- <https://www.cnbcindonesia.com>
- <https://covid19.who.int>
- <https://www.ristekbrin.go.id>



Terima Kasih

I NYOMAN D. PAHANG PUTRA

 putra.indp19@gmail.com

  [08 123 260 260](tel:08123260260)

 [i_nyoman_dp_putra](https://www.instagram.com/i_nyoman_dp_putra)

 I Nyoman D. Pahang Putra

Urgensi dan Konsistensi Pembangunan Karakter Menuju Indonesia Yang Madani

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	berandapendidikan1.blogspot.com	8%
2	www.rumusstatistik.com	5%
3	arrasyidisholekha.wordpress.com	4%
4	akurat.co	3%
5	www.dinarislam.com	2%
6	repository.radenintan.ac.id	1%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

Off

URL:

<http://repository.upnjatim.ac.id/398/1/Presentation%209082020%20final.pdf>